

## Simakmur TV Sukoharjo Diluncurkan



KR-Wahyu imam ibadi

**Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat meluncurkan Simakmur TV.**

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo meluncurkan Simakmur (Sinergi Media Sosial Aparatur Kabupaten Sukoharjo Makmur) TV. Peluncuran dipimpin langsung Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Rabu (15/6) di lantai 8 Gedung Menara Wijaya.

Etik Suryani mengatakan, Pemkab Sukoharjo memberikan dukungan penuh atas peluncuran Simakmur TV. Diharapkan keberadaan Simakmur TV dapat dimaksimalkan. Salah satunya untuk menginformasikan semua kebijakan dan program Pemkab Sukoharjo ke masyarakat.

"Perkembangan zaman di era digital saat ini pemanfaatan teknologi sangat penting. Termasuk keberadaan Simakmur TV ini dapat membantu menyebarkan program dan kebijakan Pemkab Sukoharjo ke masyarakat. Keberadaan Simakmur TV dapat membantu penyebaran informasi melalui media sosial. Itu sangat efektif karena dapat menjangkau masyarakat dengan cepat," ungkap bupati.

Dalam pengelolaannya, bupati minta Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemkab Sukoharjo melibatkan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait.

Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemkab Sukoharjo, Budi Santoso mengatakan Simakmur TV merupakan channel YouTube resmi dari Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemkab Sukoharjo untuk penyebaran informasi kepada masyarakat.

"Channel YouTube Simakmur TV akan diisi dengan video-video rekaman program sosialisasi tentang topik-topik tertentu kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat bisa mengetahui dan memahami semua program dan kebijakan Pemkab Sukoharjo," jelasnya. (Mam)



**CILACAP (KR)** - Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamuji mengapresiasi langkah Kejaksaan yang telah mencanangkan Kampung Keadilan Restoratif atau *Restorative Justice (RJ)* di Kelurahan Sidakaya Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap.

Sebab, keberadaan Kampung Keadilan Restoratif tersebut sebagai tem-

pat untuk memediasi dan diskusi permasalahan hukum yang timbul di masyarakat.

"Keadilan adalah hati. Kalau bisa diselesaikan di sini, saling memaafkan dan ikhlas, itu jauh lebih baik. Tidak semua persoalan hukum harus diselesaikan di pengadilan. Kampung Keadilan Restoratif juga dapat menekan operasional penyelesaian perkara yang dibiayai pemerintah," kata Tatto Suwanto, baru-baru ini.

Karena itu, Kampung RJ akan terus dikembangkan hingga ke desa-desa dan kecamatan di Kabupaten Cilacap.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Cilacap, Sunarko mengatakan, Kampung RJ merupakan program Kejaksaan Agung di desa untuk

memenuhi rasa keadilan masyarakat.

"Hal itu tertuang dalam Peraturan Jaksa Agung Nomor 15 Tahun 2020 serta surat dari Jaksa Agung dan Pidana Umum yang meminta di setiap wilayah dibentuk Kampung Restorasi Justice," ungkapnya.

Perkara atau persoalan hukum yang bisa ditangani di Kampung RJ merupakan perkara yang ancamannya tidak lebih dari 5 tahun, dengan kerugian tidak lebih dari Rp 2,5 juta, dan pelakunya bukan residivis.

"Jika sudah dilakukan *restorative justice* satu kali tetapi dia mengulangi perbuatannya, maka tidak bisa dilakukan RJ lagi dan harus dilanjutkan hingga ke pengadilan" jelas Sunarko. Kampung RJ di Kelurahan

an Sidakaya Kecamatan Cilacap Selatan merupakan yang pertama di Kabupaten Cilacap dan menjadi *pilot project*. Pencanaan dilakukan bupati didampingi

wakil bupati dan Kepala Kejaksaan Negeri Cilacap.

Nantinya, diharapkan semua desa di Kabupaten Cilacap terbentuk Kampung Restorasi Justice. (Mak)



KR-Istimewa

**Bupati, Wakil Bupati dan Kepala Kejaksaan Negeri Cilacap mencanangkan Kampung Keadilan Restoratif di Kelurahan Sidakaya.**

## DARI KABUPATEN KARANGANYAR

# Calhaj Termuda Tunaikan Wasiat Ibunda

**KARANGANYAR (KR)** - Fatin Faizah Sarwono (19 tahun) asal Desa Gawan Kecamatan Colomadu menjadi calon haji

(calhaj) termuda asal Kabupaten Karanganyar. Fatin menggantikan kursi ibundanya yang meninggal dunia, April lalu. Siswi

kelas XII SMAN Surakarta ini masuk daftar calon haji bersama 428 jemaah asal Karanganyar.

Ditemui usai pambitan calon haji asal Karanganyar di rumah dinas bupati, Senin (13/6), Fatin mengatakan dirinya terdaftar di kloter 25 rombongan 5. Ia berangkat haji dengan ayahandanya, Sarwono Hadi Saputro.

Ibundanya bernama Suwarni (58) meninggal dunia karena sakit pada April lalu. Saat sakit, ia sudah berpesan kepada keluarga supaya Fatin menggantikannya naik haji, apabila ia meninggal dunia.

Rencananya, kloter

tersebut akan bertolak ke Tanah Suci 20 Juni 2022, setelah dua tahun tertunda karena pandemi Covid-19. Semula ayah dan bunda Fatin juga berangkat haji tahun 2020.

"Saya menggantikan ibu yang meninggal April lalu. Pelimpahan haji. Ibu sudah punya firasat. Itu pesan terakhir beliau. Ibu juga minta saya jangan melalaikan salat duha," kata Fatin.

Administrasi keberangkatan Fatin ke Tanah Suci diprosesnya tanpa kendala meski waktunya mepet. Namun untuk perlengkapan haji, Fatin tidak melupakan persiapan khusus. Misalnya baju, sepatu dan

perlengkapan lainnya, akan menggunakan milik almarhumah ibunya. "Saya akan pakai punya Ibu. Kebetulan ukuran-ukurannya juga sama dengan saya, sehingga tinggal pakai," ungkap Fatin.

Kepala Kemenag Kabupaten Karanganyar, Wiharso berharap Pemerintah Arab Saudi memberi kelonggaran lagi pada musim haji tahun depan, tidak dibatasi usia 65 tahun. "Pembatasan usia keberangkatan ke Tanah Suci tidak berlaku mutlak. Belum tentu usia di atas 65 tahun sakit-sakitan. Banyak juga yang tetap segar bugar," katanya. (Lim)



KR-Abdul Alim

**Fatin Faizah, jemaah calon haji termuda Kabupaten Karanganyar.**

# HUKUM

## Tipu Pengusaha Kafe, Diamankan Polisi

**TEGAL (KR)** - Diduga menipu pengusaha kafe, seorang pria berinisial Jas (41), dibekuk polisi di sebuah kamar kos daerah Tomang Jakarta Barat. Tersangka menjanjikan akan membuat desain lampu LED pada sebuah kafe di Kota Tegal. Namun setelah menerima sejumlah uang, lampu itu belum terpasang. Akibat ulah Jas, pemilik kafe mengalami kerugian hingga puluhan juta rupiah.

Kapolresta Tegal, AKBP Rahmad Hidayat, Rabu (15/6), mengatakan sekitar Desember 2021, korban berniat memasang lampu LED untuk di kafenyanya. Selanjutnya, oleh salah satu saksi, korban dikenalkan dengan tersangka.

"Sebulan kemudian, tersangka datang kembali ke tempat korban dengan membawa gambar desain. Setelah ada kesepakatan, korban kemudian mentransfer Rp 42,5 juta ke rekening tersangka," ujar Rahmad. Namun, setelah dana tersebut ditransfer, tersangka tak kunjung menepati janjinya. Hingga akhirnya, korban melaporkan kasus itu ke pihak kepolisian.

Mendapati laporan itu, pihak Kepolisian langsung melakukan penyelidikan. Hingga akhirnya tersangka berhasil diamankan bersama barang bukti. "Barang bukti yang diamankan diantaranya struk bukti transfer, HP dan kartu ATM milik tersangka," tegasnya.

Menurut Rahmad, modus yang digunakan tersangka yakni menawarkan kemudian membujuk korbannya agar mau mentransfer uang. Setelah mendapatkan uang, tersangka langsung kabur. Atas perbuatannya tersangka dijerat Pasal 378 jo 372 KUHP tentang Penipuan dan Penggelapan dengan ancaman pidana maksimal 4 tahun penjara, tutur Rahmad. (Ryd)

## Panen Cengkeh, Tewas Tersengat Listrik

**TEGAL (KR)** - Dhomir (45) warga Desa Muncanglarang, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, ditemukan tewas saat memanen cengkeh. Lelaki tersebut diduga tewas karena tersengat listrik, Selasa (14/6) sekitar pukul 08.25. Tubuh korban bahkan sempat tersangkut di pohon. Jasadnya baru bisa dievakuasi setelah petugas gabungan tiba di lokasi kejadian.

Relawan Sibat PMI Bumijawa, Abdul Kholik, mengatakan dari keterangan sejumlah saksi, kejadian bermula saat korban yang berprofesi sebagai pedagang itu memanjat pohon untuk memanen cengkeh. Saat itu, korban melihat ada ranting yang kearah kabel listrik milik PLN.

"Saat itu, korban memotobong ranting itu agar tidak menyentuh kabel. Namun setelah dipotong, ranting tersebut tidak

langsung putus dan menempel di kabel listrik, sehingga korban tersengat di pohon cengkeh dan meninggal dunia," ungkapnya.

Menurut Kholik, warga yang melihatnya kejadian itu tidak bisa menolong lantaran khawatir tersengat listrik. Kejadian itu, selanjutnya dilaporkan ke petugas terkait, kemudian mereka datang ke lokasi kejadian sesaat setelah kejadian.

Oleh petugas PLN, aliran listrik kemudian dimatikan sementara untuk mempermudah proses evakuasi korban. Setelah berhasil diturunkan petugas gabungan, jasad korban kemudian langsung diserahkan kepada pihak keluarga untuk dimakamkan.

"Kami imbau masyarakat agar hati-hati, jangan sampai ada lagi yang tersengat listrik," tegas Kholik. (Ryd)

## SATU ORANG DITEMUKAN TEWAS

# Polisi Usut Ledakan Rumah di Banyumas

**BANYUMAS (KR)** - Tim Inafis Polresta Banyumas bersama Tim Gegana Brimob Polda Jawa Tengah, Selasa (14/6) malam, melakukan penyelidikan di lokasi ledakan di rumah milik Sajam warga Grumbul Leler RT 04 RW 01, Desa Randegan Kebasen Banyumas.

Kejadian itu menyebabkan satu korban Ahmad Gustomi (28) meninggal dan dua rumah rusak.

"Dari hasil penyelidikan, tim menemukan bahan peledak saat melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) ledakan. Bahan peledak itu diduga untuk membuat petasan atau mercon," jelas Kapolresta Banyumas Kombes Edy Suranta Sitepu saat memberikan keterangan pers seusaai olah TKP di rumah milik Sajam, Selasa (14/6) malam.

Meski begitu pihaknya

masih mengumpulkan semua barang bukti yang berkaitan dengan ledakan tersebut. Polisi menduga ledakan itu terjadi saat korban atasnama Ahmad Gustomi (28) yang merupakan anak pemilik rumah, sedang meracik petasan sambil merokok.

Dugaan tersebut muncul karena di sekitar korban yang ditemukan dalam kondisi meninggal dunia, banyak terdapat puntung rokok. Berkaitan insiden tersebut yang menyebabkan satu korban meninggal akibat luka ba-

kar, dan dua rumah rusak, polisi terus melakukan pendalaman terhadap penemuan bahan peledak tersebut.

Pendalaman tersebut apakah digunakan untuk membuat petasan atau untuk membuat bahan petasan karena di lokasi kejadian ditemukan pula bahan mentah. Namun menurut Kapolresta, insiden ledakan tersebut tidak ada kaitannya dengan terorisme karena aktivitas membuat petasan diketahui berdasarkan keterangan dari orang tua korban.

Insiden ledakan yang terjadi pada hari Selasa (14/6) petang pukul 17.30, mengakibatkan dua rumah rusak, dan serta satu orang meninggal. Kades Randegan, Kasihyono, me-

ngatakan ledakan tersebut mengejutkan warga sekitar dan berdampak terhadap rumah warga di sekitar lokasi kejadian, dua di antaranya rusak. (Dri)



KR-Driyanto

**Polisi masih menyelidiki di lokasi di rumah korban ledakan.**

## ARISAN MOTOR BERUJUNG PENIPUAN

# Polisi Tangkap Bandar Arisan

**PURWOREJO (KR)** - Petugas Satreskrim Polres Purworejo menangkap perempuan berinisial Naw,

karena diduga melakukan penipuan dan penggelapan dengan modus arisan sepeda motor. Perempuan warga Kelurahan Kledung Kradenan Kecamatan Banyuwirip Kabupaten Purworejo itu merupakan bandar atau penyelenggara arisan motor abal-abal yang dijalankan dengan sistem gugur itu.

Kasat Reskrim Polres Purworejo, AKP Agus Budi Yuwono, mengatakan tersangka diamankan berdasarkan laporan korban Supradi. "Korban ini tergiur arisan motor dengan sistem gugur yang diselenggarakan tersangka melalui PT Gani Megamoris. Tersangka sendiri merupakan direktur PT tersebut," ujarnya menjawab pertanyaan KR.

Menurutnya, korban ikut arisan itu karena

ingin mendapat keuntungan yakni mendapat sepeda motor. Korban ikut arisan tersebut dengan membayar iuran Rp 200 ribu perbulan. Korban ikut arisan dengan periode mulai 9 April 2014 dan berakhir 9 April 2018.

"Aturan arisan tersebut adalah jika namanya keluar dan mendapatkan sepeda motor, maka peserta tidak perlu lagi membayar iuran di bulan berikutnya. Tapi kalau periodenya habis dan namanya tidak keluar, maka peserta akan mendapat motor yang dijanjikan atau uang yang disetor," terangnya.

Korban Supradi menyertorkan secara rutin uang arisan hingga periodenya habis dengan nilai total setoran Rp 9,6 juta. "Sampai periodenya habis ternyata korban tidak mendapat

motor yang dijanjikan atau pengembalian uang setoran. Korban berusaha menagih tapi tidak ada kejelasan, sehingga melapor polisi," tuturnya.

Polisi memanggil dan meminta keterangan Naw. Penyidik menemukan bukti permulaan yang cukup dan menerapkan perempuan tersebut sebagai tersangka.

Saat ini, baru satu korban yang melaporkan du-

gaan penipuan dan penggelapan tersebut ke Polres Purworejo.

Polres Purworejo, lanjutnya, membuka posko pelaporan bagi peserta arisan yang merasa dirugikan dengan ulah tersangka. Polisi akan menjerat tersangka dengan Pasal 372 KUHP tentang Penggelapan dan Pasal 378 KUHP tentang Penipuan. Tersangka terancam pidana empat tahun penjara. (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo

**Polres Purworejo rilis kasus dugaan penipuan bermodus arisan sepeda motor.**